

- Aceh pada masa pemerintahan Hindia Belanda adalah salah satu periode sejarah yang penuh dengan perjuangan dan heroisme rakyat Aceh dalam mempertahankan kemerdekaan dan identitasnya dari penjajahan Belanda.
- Perkembangan masyarakat Aceh dan Eropa menjelang kedatangan Belanda ditandai oleh hubungan dagang dan diplomasi yang saling menguntungkan antara Aceh dan negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Portugal, dan Belanda. Aceh juga dikenal sebagai pusat penyebaran Islam di Nusantara dan memiliki hubungan baik dengan Kesultanan Ottoman.
- Usaha pemerintah Hindia Belanda menaklukkan Aceh dilatarbelakangi oleh ambisi Belanda untuk menguasai seluruh Sumatera berdasarkan Traktat Sumatra (1871) yang dibuat dengan Inggris. Belanda menganggap Aceh sebagai ancaman bagi kepentingan ekonomi dan politiknya di wilayah tersebut. Belanda melakukan serangan pertama terhadap Aceh pada tahun 1873, tetapi gagal mengalahkan pasukan Aceh yang dipimpin oleh Sultan Mahmud Syah.
- Rencong sebagai senjata konvensional rakyat Aceh melawan Belanda adalah senjata tradisional Aceh yang berbentuk pisau melengkung dan digunakan oleh para pejuang Aceh untuk melawan Belanda dalam jarak dekat. Rencong memiliki nilai simbolik dan budaya yang tinggi bagi rakyat Aceh, karena merepresentasikan keberanian, kesetiaan, dan keagamaan mereka. Rencong juga menjadi lambang perlawanan Aceh terhadap kolonialisme.

Sumber ;

- [Sejarah Perlawanan Rakyat Aceh Melawan Belanda Tahun 1873-1904]
- [Sejarah Perlawanan Rakyat Aceh Terhadap Belanda (1873–1904)]
- [Perlawanan Indonesia terhadap Belanda sampai Awal Abad 20 - Ruangguru]